PERSPEKTIF SUBLIMASI DALAM NOVEL "*KENANG LANGIT*" KARYA KIRANA KEJORA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:
MEI AFIFATUZ ZUBAIDAH
NPM: 11.1.01.07.0064

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MEI AFIFATUZ ZUBAIDAH

NPM: 11.1.01.07.0064

Judul:

PERSPEKTIF SUBLIMASI DALAM NOVEL "*KENANG LANGIT*" KARYA KIRANA KEJORA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Januari 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	**Dr. Endang Waryanti, M.Pd.**
NIDN. 0012076701	NIDN.0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

SkripsiOleh:

MEI AFIFATUZ ZUBAIDAH

NPM: 11.1.01.07.0064

Judul:

PERSPEKTIF SUBLIMASI DALAM NOVEL "*KENANG LANGIT*" KARYA KIRANA KEJORA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 18 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. _____
2. Penguji 1 : Dr. Sujarwoko, M.Pd. _____
3. Penguji 2 : Dr. Endang Waryanti, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

PERSPEKTIF SUBLIMASI DALAM NOVEL *KENANG LANGIT* KARYA KIRANA KEJORA

MEI AFIFATUZ ZUBAIDAH
11.1.01.07.0064
FKIP – Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
afifa_mei@yahoo.com
Pembimbing 1 Pembimbing 2
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd Dr. Endang Waryanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sudut pandang atau *perspektif* adalah cara pengarang menampilkan para tokoh cerita dalam cerita yang dipaparkannya. Jadi, sudut pandang adalah suatu teknik yang digunakan pengarang dalam menampilkan pelaku dalam ceritanya. Sudut pandang merupakan cara yang digunakan oleh pengarang sebagai sarana untuk menjadikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Pada dasarnya sublimasi merupakan usaha untuk pengalihan hasrat, dorongan-dorongan biologis yang primitif dan aspirasi–aspirasi sosial yang tidak sehat menjadi tingkah laku yang lebih tinggi dan luhur, yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik dalam novel "Kenang Langit" karya Kirana Kejora? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek perspektif sublimasi dalam novel "Kenang Langit" karya Kirana Kejora?

Kegunaanpenelitianmencakupduadimensi, yaitukeilmuan dan praktis. Manfaatkeilmuandalampenelitianinibersifatmembenarkan, yaitu ada hubunganantaraperspektifsublimasi dan sastrasebagaimanateori yang dilontarkan para pakarsastra. Manfaatpraktisyaitumerujukpadanilaikegunaanbagikehidupan.

Pendekatan yang digunakandalampenelitianiniadalahpendekatankualitatif dan jenispenelitian yang digunakandalampenelitianiniadalahjenispenelitiandeskriptifdengankajianperspektifsublimasi. Jenispenelitiandeskriptifdengankajianperspektifsublimasiinidilakukandengancaramendiskripsikanfakta-fakta yang kemudiandisusuldengananalisis. Pengambilan data dalampenelitianinidenganmenggunakantabel. Uji keabsahan data menggunakanujikredibilitasataukepercayaanyaitumeningkatkanketekunan (persistent observation). Uji *transfer-ability*, penelitimenuliskanlaporandenganrinci, jelas, sistematissesuaidenganpedomanpenulisankaryatulisilmiah yang dikeluarkan UN PGRI Kediri. Uji *depenability*penelitianiniyaitudengancarapenelitimengonsultasikanlaporanmulai dari pengajuanjudulsampaihasilakhirpenelitiankepadadosenpembimbing I dan dosenpembimbing II.

Hasilpenelitianiniadalahdalamnovel "*KenangLangit* " karyaKiranaKejoraterdapattemamayoryaitupersahabatansejati yang tak akan termakanwaktu, tergilaszaman. Ataupunlekangdenganjauhnyajarak**.** Tema minoryaitu,persahabatan yang ada saatsuka dan duka, kemarahan yang tidak ada penyesalan, cintamembuatderita, Kehidupan yang tidaksempurnadenganbelajar bisa mandiri, kecerdasan dan kemauan yang kuatdapatmencapai cita-cita, merindukansahabat yang menuntutilmuuntukmeraih cita-cita, cintatidakharusmemiliki, kesedihankarenakehilangansahabat, dan perjuangan yang dapatmeraihkesuksesan.Penokohan yang terdapatdalampenelitianiniadalahtokohutamayaituLangit dan Kenang. TokohpendampungyaituRubi. tokohbawahanyaituIbu, Ali, Keiko, Sasti, Raja. TokohfiguranyaituBening, Bu wati, PakPolisi, Ndaru.

TokohbayanganyaituAyahLangit, Bu Siti, PakNaim dan PakKasino.Perwatakan yang yangterdapatdalampenelitaniniadalahperwatakanbulat dan perwatakansederhana (datar). PerwatakanbulatdisandangolehLangit, Kenang, Ibu, IbuWati, Sasti, dan Raja.PerwatakandatardisandangBening, Rubi, Ali, Keiko. Konflik yang terdapat dalam penelitian ini

adalah konflik sosial dan konflik batin. Konflik sosial dialami oleh Langit dan Ndaru, Langit dan Kenang, Langit dan Rubi, Langit dan Ibu, Ali dan Langit, Ibu Guru dan Langit, Raja dan Langit, Sasti dan Langit. Konflik batin dialami oleh Langit, Bening, Kenang, Rubi, Ali, Ibu, Sasti, Raja.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa di dalam novel ini banyak membahas tentang perjuangan yang tiada henti hingga meraih kesuksesan meskipun banyak halangannya. Dan jugasahabat yang selalusalingmendampingisaatsuka dan duka.

Kata Kunci

Perspektif, Sublimasi, Novel

I. LATAR BELAKANG

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra tidak bisa "ditelaah" sama sekali. Sastra boleh dibaca, dinikmati dan diapresiasi. Selebihnya, yang dilakukan adalah mengumpulkan berbagai macam informasi mengenai karya sastra (Wellek dan Warren, 2014 : 1-2).

Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan kemampuan aspek keindahan yang baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fenanie, 2002: 6). Fenanie juga berpendapat lain bahwa sastra adalah karya seni yang merupakan ekspresi dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan seni sebagai pengungkapan segi dari kehidupan. Ini adalah suatu kreatifitas dari manusia yang mampu menyajikan sebuah pemikiran dan pengalaman hidup dengan bentuk seni sastra.

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang mempunyai objek yaitu manusia dan kehidupannya dengan menggunakan sebuah bahasa yaitu sebagai medium, serta kemungkinan tentang dirinya. Sastra melukiskan penderitaan-penderitaan manusia, perjuangannya, kasih sayangnya, nafsunya, dan segala sesuatu yang dialaminya. Yang ingin diungkapkan oleh sastra adalah bahwa manusia itu adalah satu dan sama di mana-mana (Karmini, 2011: 2).

Karya sastra bisa memberikan sebuah hiburan dan memberikan penerangan dalam kehidupan manusia. Membaca sebuah karya sastra sama halnya dengan menikmati sebuah cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, dan dengan membaca sebuah karya sastra pembaca dapat merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan (Nurgiyantoro, 2010: 2-3).

Hanyasajadalampenyampaiannyapengarangseringmenggunakangayabahasa yang kiranyalebihmenarikuntukdi baca dan tercantumnyapesan-pesandalamkehidupan (Wellek dan Warren, 2013:278).

Pengarang, sebagai manusia yang " berkuasa " atas karyanya dapat memperlakukan seperti yang diinginkannya misalnya, tokoh yang diinginkan, latar yang disukai, konflik kemanusiaan yang menurutnya menarik untuk ditulis dalam sebuah penciptaannya.Kesemua itu berhasil disusun karena beberapa faktor yang dimiliki oleh pengarang.Faktor yang dimaksud adalah kepekaan, imajinasi dan padangan hidupnya.Dengan kepekaannya, pengarang lebih jeli untuk menangkap aspek realitas yang pantas untuk diperbincangkan.Selanjutnya, karya ciptaannya akan ikut memancing unsur keintelektualan pembaca.Meskipun pengarang hanya menggunakan imajinasi, ia

akan tetap menyadarkan" dunia barunya " itu pada realitas objektif. (Hasanudin, 2009 : 73)

Fiksimenyaranpadaprosanaratif, yang dalamhaliniadalah roman, novel dan cerpen. Roman adalahcerita yang mengisahkankehidupanpelakusejaklahir, dewasa, sampaimeninggal. Sifat-sifatpelaku, plot diuraikan dengan jelassesuaikeinginanpenulisnya. Roman ditulisdalambeberapabab dan beberapabagian. Sekarangistilah roman dan novelmaknanyadipadukan (Karmini, 2010 : 101).

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, sipengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Dalam dunia kesastraan terdapat novel populer dan novel serius. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca dikalangan remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai tingkat permukaan (Nurgiyantoro, 2010: 18).

Novel populer adalah perekam kehidupan. Ia menyajikan kembali rekaman kehidupan dengan harapan pembaca akan mengenal kembali pengalamannya sehingga merasa terhibur. Sastra popular akan setia memantulkan kembali emosi-emosi asli dan bukan penafsiran tentang emosi itu. Oleh karena itu sastra populer yang baik banyak pembaca untuk mengidentifikasi dirinya (Nurgiyantoro, 2010: 18).

Novel serius yaitu mengungkapkan sesuatu yang baru dengan cara pengucapan yang baru pula. Singkatnya: kebaruan diutamakan. Tentang bagaimana suatu bahan diolah dengan cara yang khas adalah bahan yang penting dalam teks kesastraan. Justru dengan adanya unsur pembaharuan itu yang sebenarnya merupakan tarik menarik antara pertahanan dan penolakan konvensi teks kesastraan menjadi mengesankan (Nurgiyantoro, 2010: 20).

Moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Moral yaitu suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan petunjuk yang diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan

dengan masalah kehidupan (Nurgiantoro,2010: 321) .

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian (Arikunto, 2010, 61). Sesuai dengan pendapat Siswantoro (2005, 17), pendekatan merupakan alat bedah yang di manfaatkan peneliti dalam upaya menganalisis atau menginterprestasi karya sastra dengan merujuk kepada teori tertentu sebagai parameter pengukur, sehingga pendekatan merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh penulis.

Jadi pendekatan penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis hasil temuan atau data yang diteliti, hal ini bertujuan agar peneliti mudah untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan (Satori,2010: 25).

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik dengan kajian *Perspektif Sublimasi.*Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dan tidak ditransformasikan ke dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.Penelitian *deskriptif adalah* pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Sumber data

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada

ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Dalam hal ini adalah teori struktur puisi, bukan struktur novel atau struktur drama (Siswantoro, 2014: 70).

Dalam penelitian sastra data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data utama, data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara.Berupa teks novel, cerita pendek, drama, dan lain-lain. Sedangkan sumber data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan. Data sekunder yaitu untuk mempertajam analisis yang diambil dari jurnal, karya tulis orang lain, majalah, dan lain sebagainya (Siswantoro, 2014: 64).

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel " Kenang Langit " karya Kirana Kejora. Novel ini terdiri dari 316 halaman, diterbitkan oleh Zettu, 2014. Sampul depan dan belakang berwarna coklat tua, coklat muda sebagai warna dasar gambar tiga pasang kaki dan satu pasang kaki yang hanya gambar dari tanah. Sampul belakang hanya bertuliskan cuplikan dialog dalam novel.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014:248). Analisis data kualitatif adalah data yang di gambarkan dengan data-data atau kalimat dipindahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2010:254).

Tahapan analisis data kualitatif menurut Moleong (2014:248), yaitu :

1. Membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan "model" yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian berjudul "Perspektif Sublimasi Dalam Novel "*Kenang Langit*" Karya Kirana Kejora" terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor menceritakan tentang persahabatan sejati tak akan termakan waktu, tergilas zaman, atau pun lekang dengan jauhnya jarak, terpisahnya ruang. Dia senantiasa terus tumbuh dan sanggup mengukir gambar-gambar bagus di dinding hati pemiliknya, mereka yang punya jiwa tulus, memberi tanpa mengharap

sedikitpun kembali. Sedangkan tema minor dalam penelitian ini antara lain, persahabatan yang ada saat suka dan duka, kemarahan yang tidak ada penyesalan, cinta membuat derita, Kehidupan yang tidak sempurna dengan belajar bisa mandiri, kecerdasan dan kemauan yang kuat dapat mencapai cita-cita, merindukan sahabat yang menuntut ilmu untuk meraih cita-cita, cinta tidak harus memiliki, kesedihan karena kehilangan sahabat, dan perjuangan yang dapat meraih kesuksesan.

Penokohan yang terdapat dalam penelitian ini adalah, tokoh utama yaitu Langit dan Kenang, tokoh pendamping yaitu Rubi, tokoh bawahan yaitu Ibu, Ali, Keiko, Sasti, dan Raja, tokoh figuran yaitu Bening, Bu Wati, Pak Polisi, Ndaru, tokoh bayangan yaitu Ayah Langit, Bu Siti, Pak Naim dan Pak Kasino.

Perwatakan yang yang terdapat dalam penelitan ini adalah perwatakan bu-lat dan perwatakan datar. Perwatakan bulat disandang oleh Langit anak laki-laki yang berumur 14 tahun, dia sangat keras namun bertanggung jawab dan peduli dengan teman dan ibunya. Gigih dan cerdas adalah senjata dia untuk mendaftarkan diri ke universitas kedokteran. Kenang yaitu menjadi sosok yang bisa dibilang idiot karena memang cara pikir dan tindakannya tidak sesuai dengan umurnya, namun dia bisa berubah meski tidak selayaknya seumurannya, paling tidak dia ada kemajuan untuk bersikap, hal itu atas bantuan Langit. Ibu yaitu wanita paruh baya yang sangat sabar dalam mendidik anaknya hingga mengantarkan anaknya ke jalan menuju sukses dan jadilah anaknya seorang dokter, meski hanya berbekal doa dan semangat darinya untuk sang anak. Ibu Wati yaitu sosok guru yang sangat jahat dan tidak ada toleransi hukuman jika dia sudah menemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam belajar. Sasti yaitu sosok wanita cantik, cerdas, dan kaya yang mengagumi Langit yang hanya anak orang yang sangat sederhana, namun cinta Sasti tidak terbalas lantaran sifat buruk Sasti yang selalu egois dan mau benar sendiri. Raja yaitu teman Langit saat kuliah, dia baik, rendah hati dan rajin, namun suka mengejek juga yang hanya buat bercanda di waktu luang dan santai. Perwatakan datar dialami oleh Bening yaitu sosok gadis yang baik dan rendah hati. Dia selalu ikut senang ketika orang lain senang begitu pula sebaliknya. Rubi yaitu dia anak yang keliatan nakal karena bertato, namun rasa peduli dan simpati pada teman sangat luar biasa. Ali sosok teman yang baik hati, namun sering sekali membikin kejengkelan pada temannya, namun sebenarnya dia sangat baik sekali. Keiko yaitu sosok yang sangat lembut dan baik, cantik, kaya namun tidak pernah memilih temannya itu kaya atau miskin. Baginya semua itu sama, dan dia juga tidak sombong

Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik sosial dan konflik batin. Konflik sosial pertama dialami oleh Langit dan Ndaru, konflik sosial kedua dialami oleh Langit dan Kenang, konflik sosial ketiga dialami oleh Langit dan Rubi, konflik sosial keempat dialami oleh Langit dan Ibu, konflik sosial kelima dialami oleh Ali dan Langit, konflik sosial keenam dialami oleh Ibu Guru dan Langit, konflik sosial ketujuh dialami oleh Raja dan Langit, konflik sosial kedelapan dialami oleh Sasti dan Langit. Sedangkan konflik batin dalam penelitian ini dialami oleh Langit, Bening, Kenang, Rubi, Ali, Ibu, Sasti, dan Raja.

Aspek perspektif sublimasi yang terdapat pada penelitian ini adalah sikap kepribadian (kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, kerendahan hati), suara hati (suara hati yang menyatakan diri, kemutlakan suara hati, moralitas dan legalitas (inti sikap moral, menilai orang lain), rasionalitas suara hati (suara hati masalah perasaan)), manusia dan kebahagiaan (semua orang mencari kebahagiaan, beberapa pandangan tentang kebahagiaan, tujuan terakhir manusia: kebahagiaan sempurna), manusia dan perbuatan (perbuatan-perbuatan manusia, perbuatan-perbuatan yang diperintahkan), kesukarelaan (prinsip akibat rangkap, hal-hal yang menentukan sifat kesukarelaan), hati nurani (keputusan hati nurani, selalu patuhilah suatu hati nurani yang pasti, jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani penuh keraguan). Sikap kepribadian meliputi kejujuran, Langit selalu jujur dan baik meski dalam keadaan kesulitan.karena kejujuran yang membawa Langit dalam perlindungan dan keselamatan. Langit juga pantang menyerah hanya dengan berbekalkan kejujuran. Nilai-nilai otentik, pesan ayah dan ibunya selalu dia terapkan untuk menjadi dirinya yang utuh yang yakin bisa memperbaiki ekonomi yang semakin hari semakin menurun. Langit yang selalu bersikap baik dan melindungi terhadap orang yang ia sayang. Kesediaan untuk bertanggung jawab, Bagi Langit Kenang dan Ibunya adalah sosok orang yang di sayangi yang sangat butuh perjuangan dari Langit. Dan Langit merasa mereka berdua sangat lemah untuk hidup sendiri, ibunya yang sakit dan perlu sekali obat untuk kesembuhannya, sedangkan Kenang teman langit yang keterbelakangan mental perlu dilindungi dan diajarkan sesuatu yang bermanfaat. Kemandirian moral, Langit yang selalu menjadi diri sendiri, meski banyak masalah dan kesulitan yang menerpa, ia tak akan merubah sikapnya dan banyak dari sikap baiknya itu membawa hasil yang memuaskan. Kerendahan hati, Langit dan ibunya merasa orang yang tidak punya, jadi berupaya rendah hati atas

keadaan yang ada dan selalu bersyukur atas apa yang ada saat ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *ProsedurPenelitian.* Jakarta: PT RinekaApta.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *TeoriPengkajian Prosa Fiksi dan Drama.* Denpasar: Pustaka Larasan.

Kasnadi, Sutejo. 2009. *Menulis Kreatif.* Yogyakarta : Pustaka Felicha

Magnis-Suseno, Franz.2009. *Etika Dasar.* Yogayakarta: Kanisius.

Mustansuji dan Munir. 2009. *Filsafat Ilmu.* Yogayakarta :PustakaPelajar Off Set.

Moleong, J.Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualittatif*. Bandung: PT. RemajaRosda Karya Offset

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poespropodjo, W. 2009.*Filsafat Moral*. Bandung: PustakaGrafika.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siswantoro. 2014. *Metode Penelitian Sastra.*Yogyakarta: PustakaPelajar.

Satori, Djam'an. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Teew, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *TeoriKesusastraan*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.

KERTAS A4

KIRI : 3cm, KANAN : 2cm, ATAS : 2cm, BAWAH 2cm

HEADER : 1cm, FOOTER : 0,5cm